

**Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik, Motivasi,
Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa S1
Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir sebagai Akuntan Publik**



SKRIPSI

Oleh:

Ovi Ria Khinanti

20312348

Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2024

**Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Pertimbangan
Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap
Pilihan Berkarir sebagai Akuntan Publik**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Dan
Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Ovi Ria Khinanti

No. Mahasiswa : 20312348

Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2024

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 8 Maret 2024

Penulis,



(Ovi Ria Khinanti)

HALAMAN PENGESAHAN

“Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Pertimbangan
Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa S1 Akuntansi terhadap
Pilihan Berkarir sebagai Akuntan Publik”

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Ovi Ria Khinanti

NIM: 20312348

Telah disetujui oleh Dosen

Pembimbing Pada tanggal 8 Maret 2024

Dosen Pembimbing



(Ayu Chairina Laksmi, S.E., M. AppCom., M. Res, Ph. D., Ak, CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan

Disusun oleh : OVI RIA KHINANTI

Nomor Mahasiswa : 20312348

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 26 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

Nabi Muhammad (SAW) "Jihad terbesar (perjuangan / perjuangan) adalah melawan jiwamu sendiri, untuk melawan kejahatan di dalam dirimu."

-Nabi Muhammad SAW.-

“Jadilah besar bestari dan manfaat untuk sekitar”

-Kunto Aji-

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penelitian penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju jalan yang kaya akan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman atas kebesaran Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Mahasiswa S1 Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir sebagai Akuntan Publik”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberi kemudahan, kekuatan, serta ridho dan kasih sayang pada seluruh hamba-Nya.

2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat ini.
3. Alm. Bapak L. Agus Riyanto dan Ibu Elyawati yang selalu berjuang dan selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, nasihat dan dukungan kepada penulis serta sebagai penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Mama Eva, Om Adi, Yanti, Yani, Wawan, Vindri, dan Nisa selaku keluarga penulis yang selalu menemani penulis, mendukung, memberikan doa dan kasih sayang kepada penulis.
5. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E.,M. AppCom., M.Res, Ph.D., Ak.,CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dukungan, ilmu, bimbingan, semangat dan dukungan selama ini kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala ilmu yang telah Ibu Ayu berikan selalu bermanfaat.
6. Kepada Chiquita Emma Aurora Surya, selaku sahabat penulis yang selalu mendukung, menghibur, memberi nasihat, mendukung, dan selalu ada saat penulis senang maupun susah.
7. Kepada Althaf Yasykur yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan selalu menemani dengan sabar.
8. Kepada Ani, Ela, Maya selaku sahabat penulis yang sudah menyemangati dan selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin Fakultas.

10. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan waktu untuk membekali ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang turut serta membantu penulis di segala bidang kehidupan yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk segala kebaikan, bantuan, dan juga dukungan dari pihak-pihak tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan membalas semua kebaikan kalian semua. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap supaya skripsi ini dapat memberi manfaat dan juga pengetahuan bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja	23
2.1.4 Pengetahuan Akuntansi	24
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Hipotesis Penelitian	30
2.3.1 Pengaruh persepsi tentang profesi Akuntan Publik terhadap pilihan karir sebagai Akuntan Publik	30
2.3.2 Pengaruh motivasi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik	30
2.3.3 Pengaruh pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik	31
2.3.4 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik	32
2.4 Kerangka Penelitian	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Sumber Data, Jenis Penelitian, dan Metode Pengambilan Data	35
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.4.1.1 Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik	37
3.4.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja	40
3.4.1.4 Pengetahuan Akuntansi	43
3.4.2 Variabel Dependen	44

3.4.2.1 Pemilihan berkarier sebagai Akuntan Publik.....	44
3.5 Pilot Study	45
3.6 Metode Analisis Data	49
3.5.2 Analisa Model Struktural (Inner Model)	49
3.5.3 Analisa Model Pengukuran (Outer Model).....	50
3.5.3.1 Uji Validitas	50
3.5.3.2 Uji Reliabilitas.....	51
BAB IV	53
ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Pengumpulan Data	53
4.2 Deskripsi Responden	54
4.3 Statistik Deskriptif.....	56
4.4 Analisis Data	57
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V.....	71
KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Implikasi Penelitian	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	72
5.4 Saran	73
Daftar Pustaka	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa S1 Akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang sarjananya dapat memilih apa yang akan dilanjutkan setelahnya, mereka dapat melanjutkan pendidikan S2 ataupun berkarir menjadi seorang akuntan. Memilih profesi atau karir yang tepat memiliki pengaruh terhadap masa depan, karena karir merupakan simpul penting yang berpengaruh pada perjalanan hidup seseorang, salah satunya yaitu memilih untuk menjadi akuntan publik (Fadhlurrahman, 2023). Akuntan merupakan profesi yang cukup banyak diminati masyarakat, karena profesi tersebut mampu bersaing di dunia global dan berperan dalam kemajuan ekonomi dan juga profesi sebagai akuntan merupakan salah satu profesi yang penting dan strategis dalam dunia bisnis dan keuangan. Seorang sarjana akuntansi dapat memilih profesi yang diinginkan, misalnya profesi akuntan publik dan profesi non akuntan publik, seperti akuntan pemerintahan, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan (Zaika, 2020).

Menurut data IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), anggota yang terdaftar menjadi asosiasi akuntan publik sebanyak 7061 orang (IAPI, 2023). Untuk menjadi seorang akuntan publik, seseorang harus melalui proses yang panjang, seperti memiliki sertifikat tanda lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang diterbitkan oleh IAPI atau perguruan tinggi yang telah terakreditasi dan diterbitkan secara sah oleh IAPI (Zaika, 2020). Ditetapkannya UU No. 5 tahun 2011 tentang

akuntan publik yang menyatakan bahwa lulusan dari jurusan non akuntansi juga dapat menjadi seorang akuntan publik dengan mengikuti ujian sertifikasi yang bermanfaat bagi masyarakat yang berkeinginan untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik. Profesi Akuntan Publik di Indonesia masih cukup sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk, jumlah daftar anggota akuntan publik yang tercatat hingga Maret 2024 sebanyak 1155 orang (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, 2024). Jumlah tersebut masih terhitung sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang hingga saat ini sebanyak 275,77 juta jiwa (Annur, 2023).

Dalam meraih karirnya, mahasiswa tentunya mempertimbangkan faktor-faktor sebelum mengambil profesi yang ingin dijalannya (Laksmi & Al Hafis, 2019). Pemilihan profesi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi mahasiswa. Agar menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas, desain sistem dari pembelajaran akuntansi di seluruh dunia juga harus relevan dengan dunia kerja.

Persepsi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir, karena persepsi mempengaruhi pandangan seseorang terhadap sesuatu, dan persepsi juga merupakan suatu keyakinan seseorang yang berpengaruh terhadap sikap seseorang terhadap karir yang akan dijalannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017) persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sementara itu hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh

Mafazah (2020) menunjukkan bahwa persepsi mengenai profesi akuntan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir.

Dalam pemilihan karir mahasiswa, motivasi memberi dorongan dari dalam maupun dari luar yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuannya (Wangi, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Devitasari (2023), motivasi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir, sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Astarari (2018) bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik, hal ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar dalam mempengaruhi minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan yang erat dengan karir dimasa yang akan datang, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karir sebagai akuntan publik, dan pertimbangan pasar kerja merupakan kemudahan dalam mengakses, tersedianya lowongan kerja dan adanya keamanan kerja (Zaika, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zaika (2020) menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wangi (2019), pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa dibidang akuntansi.

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang didapatkan melalui penginderaan dan dianggap sebagai suatu kebenaran yang kemudian disimpan didalam ingatan. Pengetahuan akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menyediakan laporan terkait aktivitas ekonomi dan kondisi dari suatu perusahaan

kepada pemangku kepentingan (Afdatil dkk, 2021). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung & Sudjaman (2022) dan Puspitasari dkk (2020) memberikan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afdatil, dkk (2021), pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena melalui penelitian mengenai pilihan karir yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka dapat mengetahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Kadang, adanya ketidaksesuaian ekspektasi mahasiswa akuntan terhadap profesi sebagai akuntan publik, banyak dari mereka yang tidak memahami tanggung jawab profesi tersebut, maka dari itu, peneliti ingin menekankan mengenai pengaruh persepsi tentang akuntan publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan juga pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Akuntansi terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik. Oleh karenanya penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh persepsi tentang profesi akuntan publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi mahasiswa S1 Akuntansi terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian ini, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang profesi akuntan publik dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini saya harap dapat menjadi informasi dan bagi para calon akuntan publik terkait persepsi tentang profesi akuntan publik, motivasi,

pertimbangan pasar kerja dan juga pengetahuan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini saya harap dapat bermanfaat dan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

3. Bagi asosiasi profesi akuntan publik

Penelitian ini saya harap dapat menjadi masukan dalam mengetahui keinginan dan harapan dari mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini akan memberi gambaran umum penelitian serta membantu pembaca dalam memahami permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai teori dan memberikan beberapa jurnal terdahulu yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian ini, serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian berisi tentang populasi sampel, metode dalam pengumpulan data, metode penelitian, variabel penelitian, dan juga metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan dari hasil penelitian, deskripsi objektif penelitian, analisis data yang terkait dengan analisis model regresi, dan juga interpretasi dari hasil berdasarkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan juga saran kepada peneliti selanjutnya. Kesimpulan pada bab ini berisikan tentang jawaban atas rumusan masalah dan pencapaian dari tujuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari tentang proses seseorang dalam menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab dari perilakunya (Pasaribu and Wijaya, 2017). Teori atribusi dicetuskan oleh Heider (1958) yang berpendapat bahwa teori ini menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan dan penyebab yang timbul dari akibat perilaku tersebut dan mengacu tentang bagaimana menjelaskan terjadinya suatu perilaku yang disebabkan oleh orang lain maupun dirinya sendiri, atribusi yang dilakukan seseorang dapat berupa atribusi internal dan atribusi eksternal. Atribusi internal merupakan atribusi yang dilakukan oleh seseorang yang berupa tindakan individu tertentu dapat berupa kepribadian, sikap, karakter, pengetahuan dan pengalaman seseorang, sedangkan atribusi eksternal yaitu perilaku seseorang yang timbul karena pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya dan juga pengaruh diluar kendalinya yang dapat mempengaruhi seseorang itu sendiri dalam melakukan tindakan (Munawaroh, 2019).

Menurut Hidayati (2002) teori atribusi menjelaskan bahwa dengan terjadinya suatu kejadian tertentu, maka seseorang dapat termotivasi untuk belajar dan mendapat wawasan baru. Teori atribusi mendefinisikan pemahaman dari reaksi seseorang terhadap suatu peristiwa dengan mengetahui alasan dari kejadian yang dialami (Giovanni, 2022). Teori ini dihubungkan dengan persepsi tentang akuntan

publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.1.2 Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik

Persepsi menurut Asrori (2019) yaitu suatu proses individu dalam mendefinisikan, mengorganisasikan dan juga memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan individu yang berasal dari hasil proses belajar serta pengalaman. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari, menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses dalam memilah dan memfokuskan perhatian terhadap suatu objek berdasarkan informasi yang diterima oleh panca indera. Untuk mendapat suatu persepsi, ada beberapa proses yang terjadi (Savitra, 2017), yaitu:

1. Tahapan dalam penangkapan suatu objek oleh panca indera.
2. Tahapan psikologi, dimana hasil penangkapan objek yang dilakukan oleh panca indera disalurkan ke otak.
3. Pada tahap selanjutnya yaitu psikologi, sebuah proses pencernaan di otak yang akhirnya menghasilkan sebuah penafsiran dan penilaian terhadap objek tersebut.
4. Tahap yang terakhir yaitu tanggapan mengenai proses persepsi yang telah diproses tersebut.

Menurut Islam (2021), Persepsi sendiri memiliki 5 jenis, yaitu

1. Persepsi visual

Persepsi visual yaitu hasil dari indera pengelihatannya yang kemudian menghasilkan sebuah persepsi, dan merupakan tahap awal yang terjadi, kemudian dicerna hingga menghasilkan sebuah pemahaman terhadap suatu situasi.

2. Persepsi pendengaran

Persepsi pendengaran yaitu persepsi yang terjadi melalui indera pendengaran yang kemudian menghasilkan suatu persepsi mengenai suatu situasi yang telah didengar.

3. Persepsi perabaan

Persepsi yang terjadi melalui indera peraba (kulit) yang kemudian terjadi persepsi dari proses perabaan tersebut terhadap suatu objek (Halim dkk, 2020).

4. Persepsi penciuman

Persepsi penciuman merupakan persepsi yang terjadi melalui indera penciuman yang kemudian menghasilkan suatu persepsi.

5. Persepsi pengecap

Persepsi yang terjadi melalui indera pengecap terhadap suatu rasa yang dirasakan.

Pengertian lain dari persepsi yaitu dalam memilah dan memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diterima oleh panca indera (Fajarsari, 2020). Setiap individu pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu hal, begitupula dengan persepsi tentang akuntan publik mahasiswa terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Persepsi mahasiswa tentang akuntan publik merupakan suatu sudut

pandang mahasiswa dan interpretasi dari mahasiswa terhadap profesi sebagai akuntan publik sebagai tahapan pembelajaran setelah menyelesaikan program sarjana (Aziza, 2021).

2.1.3 Motivasi

Motivasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memotivasi diri melalui pikirannya untuk melakukan sebuah tindakan dan keputusan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, motivasi ini timbul dari pikiran yang optimis dari dalam diri yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan (Zyahwa dkk, 2023). Menurut Nugroho (2019), proses motivasi ada 4, yaitu :

- a. Adanya kebutuhan individu terhadap suatu keadaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.
- b. Adanya aktivitas tertentu dalam memenuhi kebutuhannya tersebut.
- c. Jika kebutuhannya telah terpenuhi, maka terjadinya kepuasan.
- d. Namun jika kebutuhannya tidak terpenuhi, maka dapat menyebabkan konflik di dalam dirinya.

Menurut beberapa pendapat para ahli mengenai motivasi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan proses dari seseorang untuk mendapat sebuah rangsangan dari luar maupun dalam diri berupa dorongan untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal). Sumber motivasi dari internal berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi eksternal berasal dari lingkungan sekitar seperti

keluarga, teman, buku, entitas dan lainnya (Lubis, 2023). Semua orang memiliki motivasi dalam melakukan sesuatu, sama seperti mahasiswa yang memiliki motivasi dalam diri untuk memulai berkarir.

2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Di dunia kerja saat ini, menuntut para mahasiswa untuk lebih aktif dan menjadi pribadi yang berkualitas agar dapat bersaing dengan para calon pekerja lainnya. Menurut Malik (2018), pasar kerja merupakan sebuah interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja atau seluruh aktivitas dari para pelaku yang mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang menyediakan lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas karir, sisi keamanan kerja, dan juga kesempatan mendapat promosi (Yuliani, 2021). Mahasiswa mempertimbangkan pasar kerja dalam penentuan profesi karir untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Pertimbangan pasar kerja memiliki hubungan dengan akses pekerjaan yang akan didapat oleh seseorang, dan juga merupakan suatu penilaian terhadap tempat kerja seseorang baik dari kelebihan maupun kekurangannya (Safira, 2022). Jika peluang karir sebagai akuntan terbuka lebar, maka karir sebagai akuntan juga semakin tinggi (Primashanti, 2017).

Pertimbangan pasar kerja menurut Rini dan Kurnia (2021) berupa:

a. Ketersediaan lapangan kerja

Ketersediaan lapangan kerja berkaitan dengan peluang tawaran kerja yang beredar di masyarakat.

b. Keamanan kerja

Keamanan kerja tidak hanya untuk karir sementara, namun juga hingga ke masa pensiun karyawan

c. Fleksibilitas karir

Fleksibilitas karir yaitu bantuan kepada karyawan dalam pembaharuan pengetahuan ataupun pelatihan yang konstan.

d. Kesempatan Promosi

Promosi merupakan bagian dari proses pengembangan karir melalui rasa tanggung jawab dan penghargaan yang lebih besar, hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pekerjaan seorang karyawan.

2.1.5 Pengetahuan Akuntansi

Di era saat ini, untuk berkarir dibutuhkan tenaga kerja yang bermutu dan memiliki pengetahuan yang lebih luas terhadap karir yang akan dijalankan (Fadilah, 2023). Pengetahuan merupakan bentuk penggerakan dari hasil pemahaman seseorang mengenai suatu objek seperti ilmu. Pengetahuan memiliki kaitan dengan pendidikan, yaitu pendidikan formal dan nonformal (Rizky, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, seperti persepsi tentang profesi akuntan publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan juga pengetahuan akuntansi. Peneliti telah mengkaji informasi dari penelitian-penelitian terdahulu

yang memiliki kaitan dengan topik yang peneliti ambil untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Penulis	Variabel	Hasil
1	Faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik	Fadilah, 2023	Variabel independen : Motivasi, pengakuan profesional, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan pekerjaan Variabel dependen : Pemilihan karir dibidang akuntan publik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, pengakuan profesional, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan pekerjaan berpengaruh positif terhadap pilihan karir dibidang akuntan publik
2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir di Lingkungan Akuntan Publik	Wangi, 2019	Variabel independen: Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Kepribadian, dan Lingkungan kerja. Variabel dependen: Pilihan Karir mahasiswa akuntansi di Lingkungan Akuntan Publik	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan juga lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahas
3	Pengaruh Motivasi,	(Warsitasari &	Variabel	Berdasarkan dari

	Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik	Astika, 2017)	independen: Motivasi karir, motivasi ekonomi, persepsi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional. Variabel dependen : Pemilihan karir sebagai akuntan publik	hasil penelitian yang telah diteliti, maka hasil yang didapat yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, persepsi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4	The Influence of Accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia	Laksmi & Al Hafis, 2019	Variabel independen: Persepsi penghargaan finansial, persepsi lingkungan kerja, pengakuan profesional, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, Pelatihan profesional. Variabel dependen: Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap pilihan karir, nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir, dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pilihan kar
5	Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Pilihan Profesi sebagai Konsultan Pajak	Mafazah, 2020	Variabel independen: Persepsi, dan minat Variabel dependen: Pilihan profesi sebagai konsultan pajak	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil bahwa persepsi karir tidak berpengaruh sedangkan minat karir berpengaruh terhadap pilihan

				profesi.
6	Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Afdatil dkk, 2021	Variabel independen: Persepsi penghargaan finansial, Nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pengetahuan akuntansi Variabel dependen: Akuntan publik	Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik, variabel nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik, variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir, dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan kerja.
7	Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik	Febriansyah & Wibisono, 2022	Variabel independen: Lingkungan kerja, parental influence, pertimbangan pasar kerja, dan self-efficacy. Variabel dependen: Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik	Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa lingkungan kerja, parental influence, self-efficacy dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.
8	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi	Fadhlurrahman, 2023	Variabel independen: Nilai nilai sosial,	Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh

	dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik		<p>motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial</p> <p>Variabel dependen: Minat menggunakan pemilihan karir sebagai akuntan publik</p>	<p>peneliti, mendapatkan hasil bahwa nilai sosial dan penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir, sedangkan motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan.</p>
9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)	Zaika, 2020	<p>Variabel independen: Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, kepribadian</p> <p>Variabel dependen: Pemilihan Akuntan Publik</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penghargaan sosial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.</p>
10	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik	Astasari, 2018	<p>Variabel independen: Kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, penghargaan finansial, pengakuan</p>	<p>Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional, kontrol perilaku, motivasi belajar, gender, pertimbangan pasar</p>

			<p>profesional, pertimbangan pasar kerja.</p> <p>Variabel dependen: Minat akuntan publik</p>	<p>kerja, tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan norma subjektif, penghargaan finansial, dan pengakuan profesional.</p>
11	<p>Analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.</p>	<p>Sugihartanto, 2020</p>	<p>Variabel independen : <i>Parental Influence</i>, Nilai Intrinstik, Persepsi Mahasiswa, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja.</p> <p>Variable dependen : Pemilihan karir menjadi akuntan publik</p>	<p>Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa <i>Parental Influence</i>, Nilai Intrinstik, Persepsi Mahasiswa, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.</p>
12	<p>Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik</p>	<p>Puspitasari dkk, 2020</p>	<p>Variabel independen : Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan finansial.</p> <p>Variabel dependen : Minat berkarir di bidang akuntan publik.</p>	<p>Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik.</p>

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh persepsi tentang profesi Akuntan Publik terhadap pilihan karir sebagai Akuntan Publik

Persepsi atau pandangan terhadap karir memberi sebuah rangsangan untuk melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Teori atribusi membahas mengenai cara individu menjelaskan peristiwa serta menjelaskan alasan perilaku tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zyahwa dkk (2023), diketahui bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang akuntan publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017) dan Sugihartanto (2020) juga mendapatkan hasil bahwa persepsi tentang akuntan publik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang Mafazah (2020) menemukan bahwa persepsi tentang profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan public.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menarik kesimpulan dengan hipotesis berikut.

H1: Persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh motivasi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Motivasi yang timbul didalam hati seseorang akan menyebabkan seseorang tersebut memiliki semangat dan minat yang kuat terhadap sesuatu yang kemudian menjadi suatu dorongan. Mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi

akuntan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zyahwa dkk (2023), menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir. Hasil serupa berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2023) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari & Astika (2017), yaitu motivasi berpengaruh terhadap pilihan karir. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhlurrahman (2023), karena pada penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menarik kesimpulan dengan hipotesis berikut.

H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

2.3.3 Pengaruh pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Seseorang memiliki harapan mengenai profesi sebagai akuntan publik yang dapat memberi jaminan keamanan kerja, kemudahan dalam mengakses pekerjaan, dan juga kemudahan mendapat pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja juga berupa ketersediaan informasi terkait lowongan kerja yang menjadi informasi bagi mahasiswa mengenai lowongan kerja (Zaika, 2020). Penelitian terhadap pasar kerja yang dilakukan oleh Hutagalung dan Sudjaman (2022) serta Lubis (2023) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wangi (2019) dan Warsitasari dan Astika (2017) juga memiliki hasil yang sejalan, yaitu pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menarik kesimpulan dengan hipotesis berikut.

H3: Pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

2.3.4 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Menurut Afdatil dkk (2021), pengetahuan merupakan persepsi yang jelas mengenai fakta, keberadaan, kewajiban, ataupun pelajaran yang diteruskan oleh peradaban. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang digunakan untuk melaporkan aktivitas ekonomi dan kondisi dari suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Sudjaman (2022) serta Puspitasari dkk (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Afdatil dkk (2021) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengembangkan hipotesis berikut:

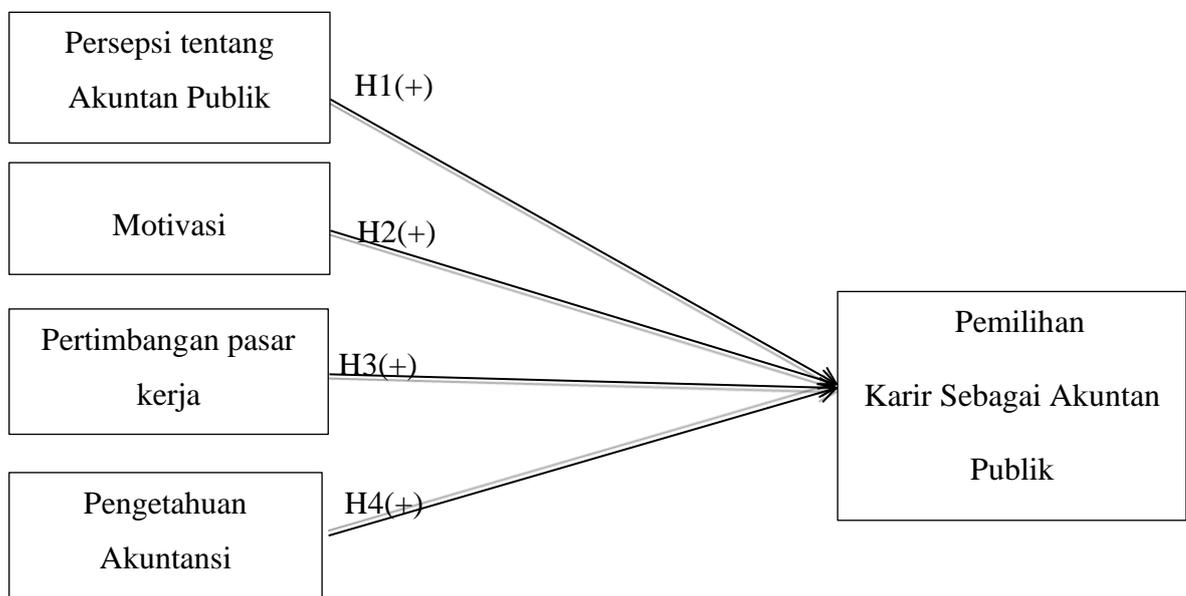
H4: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjabaran yang telah dilakukan diatas, maka kerangka konsep atas penelitian yang dilakukan ini dibuat untuk mempermudah memahami

bagaimana pengaruh dari variabel independen persepsi tentang akuntan publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hipotesis-hipotesis penelitian ini merumuskan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu persepsi tentang akuntan publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir.

Kerangka penelitian pada penelitian ini menjelaskan secara singkat mengenai permasalahan yang akan diteliti, yang kemudian menimbulkan dugaan awal (hipotesis) lalu menjelaskan hubungan untuk menunjukkan kaitan antar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut pada gambar 2.1 :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini menguraikan variabel penelitian dan juga definisi operasional variabel, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

3.2 Populasi dan Sampel

Pengertian dari populasi menurut Siyoto & Sodik (2015) yaitu wilayah yang sudah ditentukan berdasarkan obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Akuntansi di beberapa kampus di Yogyakarta.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang kemudian diwakilkan populasinya (Ririn, 2020). Sampel merupakan pengambilan dari sebagian kecil populasi yang dapat mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dari penelitian ini diambil dari angkatan

2020 dan 2021 dari Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi di beberapa kampus di Yogyakarta, seperti UII, UIN, Atmajaya, Sanatadharma, UMY, YKPN, UGM, UPN dan UNY dengan alasan mahasiswa angkatan akhir sudah memiliki rencana pemilihan karir setelah lulus kuliah dan juga mereka telah mempelajari hampir keseluruhan materi perkuliahan. Sampel penelitian ini menggunakan teori Roscoe (1975) dimana banyaknya sampel berjumlah sepuluh kali lebih besar dari jumlah variabel yang ada pada penelitian. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel dependen dan 1 variabel independen, maka dari itu dapat dihitung bahwa penelitian ini membutuhkan minimal 50 responden. Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi dalam penelitian ini minimal sebanyak 50 orang.

3.3 Sumber Data, Jenis Penelitian, dan Metode Pengambilan Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu didapatkan melalui pengumpulan data kuisisioner yang disebar secara online kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dan 2021 beberapa kampus di Yogyakarta, seperti seperti UII, UIN, Atmajaya, Sanatadharma, UMY, YKPN, UGM, UPN dan UNY. Data utama pada penelitian ini dikumpulkan melalui google form yang kemudian sebarakan secara online melalui media sosial, kemudian hasil data yang sudah didapat melalui google form akan dikonversi. Setelah melakukan konversi data, dilanjutkan dengan pengolahan data melalui aplikasi SmartPLS 4.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner yang

berbentuk *Google Form* lalu disebarikan kepada mahasiswa akuntansi beberapa kampus di Yogyakarta, seperti seperti UII, UIN, Atmajaya, Sanatadharma, UMY, YKPN, UGM, UPN dan UNY. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala dengan lima tingkat preferensi jawaban yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok terhadap suatu fenomena sosial yang mana sudah terdapat skor pada pilihan jawaban yang disediakan dengan pilihannya sebagai berikut (Zaika, 2020):

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju
3. Pilihan 3 = Netral
4. Pilihan 4 = Setuju
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu persepsi tentang profesi akuntan publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi. Sementara itu variabel dependen penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai akuntan publik.

3.4.1 Variabel Independen

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah persepsi tentang profesi Akuntan Publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan juga pengetahuan akuntansi. Pada pengertian operasional dari masing-masing variabel yaitu:

3.4.1.1 Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik

Persepsi yaitu suatu pandangan seseorang atau individu terhadap suatu hal dan mempengaruhi minat karir seseorang. Semua orang, termasuk mahasiswa, memiliki persepsi yang berbeda beda dan perbedaan ini mempengaruhi minat karir mahasiswa (Islam, 2021). Persepsi menurut Ratnaningsih (2022) yaitu sebuah tanggapan seseorang dalam memahami sesuatu atau kondisi yang ada disekitarnya, seperti objek, orang, ataupun symbol tertentu. Persepsi merupakan sudut pandang seseorang dalam memahami, menafsirkan dan juga menginterpretasikan sesuatu melalui beberapa pertimbangan dan sumber informasi untuk mengambil suatu keputusan (Aziza, 2021).

Menurut Islam (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpersepsi, antara lain:

1. Pengamatan, pengamatan dalam menafsirkan suatu objek atau situasi yang dilihat tergantung dari masing-masing karakter seseorang.

2. Motif, alasan dibalik sebuah peristiwa atau kejadian dimasa lalu seseorang dapat menjadi pengaruh seseorang dalam berpersepsi.
3. Sikap atau attitude, sikap seseorang mempengaruhi persepsi yang berada disekitarnya.
4. Pengalaman, kejadian atau pengalaman yang pernah dialami seseorang dan mengambil hikmah dari kejadian itu, menjadi pengaruh persepsi seseorang.
5. Harapan atau ekspektasi, harapan merupakan sebuah gambaran mengenai sesuatu yang akhirnya menghasilkan suatu penilaian terhadap suatu kondisi.

Persepsi juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang disebabkan oleh persepsi, pola pikir atau pandangan, yang kemudian membuat kita memiliki asumsi yang berdampak pada penilaian kita dalam melihat sesuatu (Lubis, 2023). Persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik dapat diukur berdasarkan indikator dikembangkan dari Sugihartanto (2020), yaitu:

1. Menjadi akuntan publik memiliki gengsi tersendiri bagi saya.
2. Akuntan publik merupakan profesi yang bersifat investigasi, sehingga cocok dengan kepribadian saya.
3. Saya merasa berkarir sebagai akuntan publik merupakan karir yang menjanjikan, karena perusahaan atau instansi membutuhkan akuntan publik.

4. Saya merasa berkarir sebagai akuntan merupakan karir yang selalu berkembang dan dicari tiap tahunnya.
5. Berkarir sebagai akuntan publik memiliki tantangan yang besar.

3.4.1.2 Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang kemudian dapat berpengaruh terhadap minat dalam berkarir. Masing-masing mahasiswa juga memiliki motivasi yang berbeda beda, dan motivasi ini berperan penting dalam menentukan minat karir mahasiswa (Islam, 2021). Motivasi diartikan dalam bahasa Inggris yaitu *motivation*, yang artinya faktor yang mendorong rasa semangat seseorang untuk mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan dan sasaran kepuasan seseorang. Seseorang akan melakukan sesuatu karena memiliki motivasi yang ada didalam dirinya (Zyahwa dkk, 2023). Motivasi sangat diperlukan oleh seseorang di kehidupan sehari harinya karena motivasi yang ada pada diri seseorang akan menjadi inspirasi untuk mencapai sesuatu yang di inginkan dan dengan adanya motivasi, seseorang cenderung lebih giat dalam usaha mencapai keinginan mereka (Paramita & Sari, 2019). Motivasi dapat diukur berdasarkan indikator dikembangkan dari Islam (2021), yaitu:

1. Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya

2. Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena gaji yang besar
3. Menurut saya motivasi menentukan karir yang saya pilih
4. Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena terjamin dalam hal finansial dan keamanan kerja
5. Berkarir sebagai akuntan publik memberi relasi untuk membantu saya mencapai hal yang saya inginkan.

3.4.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan salah satu aspek yang penting dalam pemilihan karir seseorang (Afdatil dkk, 2021). Dalam proses pemilihan karier, diperlukan juga mengetahui kemudahan peluang karier dan ketersediaan karier di pasar tenaga kerja, karena hal ini dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menentukan karier, karena jika semakin besar ketersediaan peluang karier, maka semakin besar peluang kerja yang menyebabkan minat untuk bekerja juga semakin besar (Fadhilurrahman, 2023). Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu pandangan seseorang terhadap suatu aspek dari pekerjaan, maka dari itu mahasiswa harus mempertimbangkan pasar kerja sebelum mereka memilih karier, karena jika persaingan dalam pasar kerja semakin ketat, maka semakin sulit dalam mencari kerja, hal ini menyebabkan para mahasiswa mempertimbangkan pasar kerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Keterbatasan pengetahuan mengenai pasar kerja dapat berpengaruh pada jumlah pekerjaan yang diketahui atau diakses, sehingga masalah pada pasar tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang

berpengaruh pada minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan (Azzah, 2022). Menurut Afdatil dkk (2021), pasar kerja merupakan sebuah wadah bertemu antara perusahaan terhadap tenaga kerja dengan calon pekerja yang membutuhkan pekerjaan, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena keputusan berkarier dibidang yang tepat akan memiliki peluang yang besar dan memberi keuntungan untuk dipilih sehingga dapat mempersiapkan diri dari awal untuk meraih profesi yang diinginkan dikemudian hari.

Menurut Wangi (2019), pertimbangan pasar kerja dapat diukur melalui :

1. Keamanan kerja lebih terjamin

Permasalahan yang sering muncul disaat membahas mengenai keamanan kerja yaitu terkait dengan pemberian keamanan kerja oleh perusahaan terhadap karyawan terkait keamanan akan PHK, hal ini dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan sehingga para pekerja berhati hati dalam mencari pekerjaan.

2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui

Kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan pekerjaan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh para pencari pekerjaan. Website yang menyediakan informasi terkait lowongan pekerjaan di lingkungan akuntan dapat diakses di internet seperti google, yahoo, dan lain sebagainya, sehingga mempermudah para masyarakat yang ingin mencari kerja dibidang akuntan.

3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh

Bekerja sebagai akuntan harus memiliki persyaratan profesional berupa pendidikan dan pengalaman yang memadai dan sesuai dengan kode etik, standar profesional, dan telah mengikuti sertifikasi yang berstandar atau diadakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

4. Akuntan dibutuhkan di Indonesia

Di era yang lebih maju pada saat ini, akuntan merupakan salah satu profesi yang dipilih dan dibutuhkan di Indonesia, hal ini menjadi salah satu motivasi para mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan.

5. Mengerjakan kewajiban sebelum meminta hak

Di dunia kerja, perkara baik yang tepat yaitu menyelesaikan kewajibannya dalam bekerja sebelum meminta hak upah atau gajinya. Karena, dalam menunaikan pekerjaan sama seperti menunaikan akad yang sudah dibuat sehingga akan mengikat pihak lain untuk memberikan gaji atau upah yang sesuai.

Pertimbangan pasar kerja dapat diukur berdasarkan indikator dikembangkan dari Islam (2021), yaitu:

1. Dalam pemilihan karir, saya berharap mendapatkan jaminan keselamatan kerja.
2. Saat ini banyak informasi mengenai lowongan kerja sebagai akuntan publik.
3. Akuntan publik merupakan pekerjaan yang dibutuhkan di dunia bisnis.

4. Berkarir sebagai akuntan publik dapat membantu saya untuk berkembang dibidang lain.
5. Berkarir sebagai akuntan publik memiliki resiko yang kecil untuk di PHK.

3.4.1.4 Pengetahuan Akuntansi

Dalam pemilihan karir atau profesi dibutuhkan kemampuan dan pengetahuan untuk menunjang kualitas diri para calon pekerja. Ilmu akuntansi memberi pengetahuan mengenai pengukuran, memproses hingga menyampaikan suatu data untuk dijadikan sebagai laporan keuangan hingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan mengenai suatu kondisi perusahaan (Hutagalung dan Sudjaman, 2022). Di era yang semakin maju ini, semakin ketatnya persaingan di pasar kerja, maka dari itu profesi akuntan dituntut untuk meningkatkan kualitas diri, seperti yang disebutkan di peraturan IAI (2023) pada pasal 9 yaitu syarat memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang akuntansi adalah memenuhi salah satu kriteria, antara lain bersertifikasi akuntan profesional yang dilaksanakan oleh IAI.

Perguruan tinggi berperan besar dalam pengembangan pengetahuan, kemampuan, sumber daya, dan juga peningkatan daya saing. Maka dari itu perguruan tinggi diharapkan dapat membuat mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai pada bidangnya sesuai dengan PP No 30 tahun 1990 mengenai tujuan perguruan tinggi yaitu menjadikan masyarakat memiliki kemampuan akademik

atau profesional yang diharapkan dapat diterapkan, dikembangkan dan disebarluaskan ilmunya baik pengetahuan, teknologi atau kesenian.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator yang dikembangkan dari Islam (2021), yaitu:

1. Berkarir sebagai akuntan publik dapat mengembangkan kemampuan saya.
2. Berkarir dibidang akuntan publik dapat menambah wawasan saya.
3. Berkarir dibidang akuntan publik memberikan pengalaman baru.
4. Dengan pengetahuan pengauditan yang saya miliki, dapat mempermudah saya dalam berkarir dibidang akuntan publik.

3.4.2 Variabel Dependen

3.4.2.1 Pemilihan berkarier sebagai Akuntan Publik

Karier sebagai akuntan merupakan salah satu karier yang mengalami peningkatan dan permintaan dalam pencarian karir. Seorang akuntan memiliki peran penting diperusahaan, karena akuntan memiliki cukup banyak manfaat terhadap perusahaan dengan tugas yang beragam. Akuntan dapat bertugas dalam memonitor dan mencatat aliran keuangan disuatu perusahaan atau organisasi, akuntan juga dapat bertugas untuk memverifikasi terkait keakuratan dan kebenaran terkait transaksi disuatu perusahaan (Arifiana, 2021). Akuntan menurut KBBI yaitu seroang ahli akuntansi yang memiliki tugas untuk menyusun, membimbing,

mengawasi, menginspeksi, dan juga memperbaiki tata buku serta administrasi perusahaan ataupun instansi, sehingga perusahaan memerlukan akuntan dan karena prospek yang menjanjikan dan karier yang terjamin, banyak yang berminat untuk menjadi seorang akuntan.

3.5 Pilot Study

Pilot study merupakan studi kelayakan atau percobaan terhadap instrumen penelitian yang bermanfaat untuk memberi peringatan lebih awal terkait dengan kemungkinan terjadinya kegagalan dalam penelitian, dan juga dapat digunakan untuk memastikan baik ataupun kurangnya pada instrumen penelitian yang diusulkan. *Pilot study* penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui apakah keusioner yang akan disebar sudah dapat dipahami oleh responden dan sudah valid dan reliabel (Chairunnisa, 2019)

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan *pilot study* ke 10 orang responden, berikut hasil dari pilot study yang sudah dilakukan:

Tabel 3.1 Pilot Study

No.	<u>Identitas Responden Pilot Study</u>	<u>Tanggapan Responden</u>
1	AY	Menurut responden, item pertanyaan terlalu banyak, mungkin 3-4 saja sudah cukup.
2	EA	Menurut responden, peneliti harus memperhatikan dan mencari lagi isi kuesioner dari penelitian sebelumnya yang sekiranya masih valid dan relevan.
3	AM	Menurut responden, jumlah dari kuesioner sudah cukup, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak.

4	A	Menurut responden, pertanyaan yang diberikan sudah cukup baik dan tidak bertele-tele.
5	AY	Menurut responden, pertanyaan yang diberikan sudah cukup jelas dan tidak membingungkan.
6	FD	Menurut responden, kuesioner tersebut sudah cukup baik, namun peneliti harus memperhatikan penulisannya.
7	RI	Menurut responden, kuesioner sudah sesuai dan sudah cukup.
8	HB	Menurut responden, pertanyaan yang diajukan di kuesioner sudah mudah untuk dimengerti dan jumlah pertanyaan sudah cukup.
9	FT	Menurut responden, peneliti harus lebih teliti dan cermat dalam penulisan, dan untuk pertanyaan yang diajukan sudah cukup baik sehingga responden dapat memahami pertanyaan yang diberikan.
10	NA	Menurut responden, pada variabel pasar kerja di pertanyaan nomor 1 kurang pas dan kurang cocok.

Tabel 3.2 Pedoman Pertanyaan Variabel Persepsi tentang Profesi Akuntan

Publik

No	Pertanyaan	Skala
1	Menjadi akuntan publik memiliki gengsi tersendiri bagi saya.	1-5
2	Akuntan publik merupakan profesi yang bersifat investigasi, sehingga cocok dengan kepribadian saya.	1-5
3	Saya merasa berkarir sebagai akuntan publik merupakan karir yang menjanjikan, karena perusahaan atau instansi membutuhkan akuntan publik.	1-5
4	Saya merasa berkarir sebagai akuntan merupakan karir yang selalu berkembang dan dicari tiap tahunnya.	1-5

Tabel 3.3 Pedoman Pertanyaan Variabel Motivasi

No	Pertanyaan	Skala
1	Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	1-5
2	Menurut saya motivasi menentukan karir yang saya pilih.	1-5
3	Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena terjamin dalam hal finansial dan keamanan kerja	1-5
4	Berkarir sebagai akuntan publik memberi relasi untuk membantu saya mencapai hal yang saya inginkan.	1-5

Tabel 3.4 Pedoman Pertanyaan Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertanyaan	Skala
1	Dalam pemilihan karir, saya berharap mendapatkan jaminan keselamatan kerja.	1-5
2	Saat ini banyak informasi mengenai lowongan kerja sebagai akuntan publik	1-5
3	Akuntan publik merupakan pekerjaan yang dibutuhkan di dunia bisnis	1-5
4	Berkarir sebagai akuntan publik memiliki resiko yang kecil untuk di PHK	1-5

Tabel 3.5 Pedoman Pertanyaan Variabel Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	Skala
1	Berkarir sebagai akuntan publik dapat mengembangkan kemampuan saya.	1-5
2	Berkarir dibidang akuntan publik dapat menambah wawasan saya.	1-5
3	Berkarir dibidang akuntan publik memberikan pengalaman baru.	1-5

Tabel 3.5 Pedoman Pertanyaan Variabel Pemilihan Karir Akuntan Publik

No	Pertanyaan	Skala
1	Saya bertujuan untuk menjadi akuntan publik	1-5
2	Berkarir dibidang akuntan publik dapat menambah wawasan Saya ingin menjadi akuntan publik yang kompeten.	1-5
3	Saya senang mencari informasi tentang akuntan publik	1-5
4	Saya berniat untuk mengikuti sertifikasi akuntan publik	1-5

3.6 Metode Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan survey online dalam pengumpulan data, survey dibagikan kepada responden, yaitu mahasiswa akuntansi beberapa kampus di Yogyakarta, seperti seperti UII, UIN, Atmajaya, Sanatadharma, UMY, YKPN, UGM , UPN dan UNY angkatan 2021 dan 2022. Setelah data dikumpul, lalu dilakukan deskriptif analisis. Deskriptif analisis dilakukan menggunakan SmartPLS 4 untuk variabel penelitian dan kuadrat terkecil persial (PLS) digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan model persamaan strutural (SEM). PLS merupakan sebuah metode Structural Equation Model (SEM) yang berbasis variansi yang digunakan untuk menunjukkan hubungan prediktif antar konstruk melalui model persamaan struktural berbasis PLS.

3.5.2 Analisa Model Struktural (Inner Model)

Model struktural menggambarkan hubungan antara variabel laten. Pengujian model struktural ini dilakukan dengan mempertimbangkan *R-square* melalui uji goodness-fit model. Nilai *R-square* merupakan koefisien determinasi dari konstruk endogen. Dengan membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel, kita dapat mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Perubahan nilai terhadap *R-Square* digunakan untuk menilai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai *R-Square* semakin tinggi, maka semakin besar pula variabel-variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga model strukturalnya pun semakin baik.

Pada penelitian ini, hasilnya dapat dikatakan signifikan secara statistik jika nilai t-statistik lebih dari nilai t-tabel. Tingkat signifikansi uji t dua sisi sebesar 1,65 (tingkat signifikansi t-tabel 5%) (Ghozali, 2014) Apabila nilai P Value < 5% atau nilai t-hitung > t-tabel, maka hipotesis diterima. Namun bila P values > 5% atau nilai t-hitung < t-tabel, maka hipotesis ditolak (Ghozali & Latan, 2015)

3.5.3 Analisa Model Pengukuran (Outer Model)

Pengujian pada penelitian ini menggunakan SmartPLS 3 yang merupakan bagian dari model SEM yang bertujuan untuk menguji kekuatan hubungan antar variabel laten dengan indikatornya. Pada model pengukuran ini melalui dua tahap analisis, yaitu outer model dan inner model (Ghozali & Latan, 2012). Model ini digunakan untuk mengevaluasi data dengan cara menentukan validitas dan realibilitas. Pada pengukuran ini dilakukan dengan dua tahap untuk menganalisis, yaitu outer model dan inner model (Ghozali & Latan, 2012)

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan alat pengukur dalam melakukan tugas, setiap indikator yang digunakan dalam variabel penelitian harus dipastikan realibilitasnya melalui uji validitas. Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan jenis pernyataan pada kuisisioner yang berada pada satu variabel. Dalam SmartPLS uji validitas memiliki dua jenis, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen merupakan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, uji

validitas konvergen ini menggunakan *loading factor*, *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5 dan nilai outer loading diatas 0,7. Uji validitas diskriminan dilakukan menggunakan akar kuadrat AVE dan *cross loading*, yaitu dimana akar kuadrat AVE setiap variabel dan loading setiap indikator harus lebih tinggi dari *cross loading* (Ghozali & Latan, 2012).

Suatu kuisisioner penelitian dapat dianggap valid jika hasil penelitiannya menunjukkan hasil valid. Untuk menentukan signifikansi, koefisien korelasi harus dibandingkan dengan tabel uji-t dengan kriteria sebagai berikut:

- A. Pertanyaan dapat dinyatakan valid jika , r hitung $>$ r tabel
- B. Pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid jika, r hitung $<$ r tabel

Pada penelitian ini, menggunakan uji validitas kovergen dan diskriminan untuk menguji realibitas dan keakuratan penelitian (Ghozali and Latan, 2012).

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk memastikan keandalan suatu alat ukur penelitian. Reliabilitas merupakan cara mengukur kuisisioner melalui variabel atau konstruk dan dinyatakan konsisten jika jawaban dari pertanyaan tersebut konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, dan jawaban dari responden dinyatakan reliabel jika masing masing pertanyaannya dijawab dengan konsisten dan tidak acak (Ghozali, 2018).

Reliabilitas merupakan cara mengukur kuisisioner melalui variabel atau komponen dengan menggunakan Cronbach, dan Alpha, Maka uji reabilitas dihitung (Ghozali, 2016):

- A. Jika instrumen memiliki Cronbach Alpha atau $\alpha > 0,70$, maka reliabel.
- B. Jika instrumen Cronbach Alpha a nilai $< 0,70$, maka tidak reliabel.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Berdasarkan dari hasil kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form* sejumlah 162 kuesioner. Berikut rincian dari penyebaran kuesioner penelitian ini:

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	162	100%
Kuesioner yang terkumpul	162	100%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	162	100%

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dalam proses pengambilan data penelitian ini telah menyebarkan 162 kuesioner. Dari jumlah tersebut kuesioner yang kembali sebanyak 162 kuesioner dan semua kuesioner yang kembali lengkap sehingga dapat diolah lebih lanjut.

4.2 Deskripsi Responden

Berikut ini deskripsi karakteristik pada penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, angkatan dan asal universitas

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data jenis kelamin yang diperoleh dari responden, dapat diketahui sebagai berikut pada Tabel 4.2. Berikut menunjukkan jumlah dan persentase responden berdasarkan jenis kelaminnya

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	57	35,2%
Perempuan	105	64,8%
Total	162	100%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 105 responden, dan laki-laki dengan jumlah 57 responden.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

berikut menunjukkan jumlah dan persentase responden berdasarkan angkataannya.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2020	88	54,3%
2021	74	45,7%
Total	162	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari jumlah responden pada penelitian ini, responden terbanyak merupakan mahasiswa angkatan 2020 dengan jumlah 88 responden, sedangkan dari angkatan 2021 sebanyak 74 responden.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Asal Universitas

Berdasarkan dari data asal universitas yang telah diperoleh dari responden, maka dapat dijabarkan sebagai berikut pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas

Universitas	Jumlah	Persentase (%)
UII	29	17,9%
UGM	17	10,5%
UNY	14	8,6%
ATMAJAYA	28	17,3%
YKPN	16	9,9%
Sanata Dharma	18	11,1%
UIN	14	8,6%
UMY	11	6,8%
UPN	15	9,3%

Sumber: Data diolah (2024)

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari jumlah responden pada penelitian ini, responden berasal dari beberapa kampus yang ada di Yogyakarta, responden terbanyak berasal dari universitas Islam Indonesia, kemudian Atmajaya Yogyakarta dan kampus kampus lainnya.

4.3 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan karakteristik objek dari data yang telah didapatkan dari penilaian hasil responden berdasarkan pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang disebar melalui *google form*. Analisis statistik deskriptif menjelaskan tentang penilaian dari responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Pada analisis ini didapatkan nilai minimum, maksimum, mean, rata-rata, dan juga *standar deviation* dari jawaban responden. Berikut nilai-nilai dari hasil analisis deskriptif yang telah diperoleh dari kuesioner.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Std. Dev
P1	1	0	4,231	4	3	5	0,799
P2	2	0	4,396	5	3	5	0,698
P3	3	0	4,444	5	3	5	0,695
P4	4	0	4,243	5	3	5	0,839
M1	5	0	4,183	4	2	5	0,819
M2	6	0	3,858	4	1	5	1,056
M3	7	0	4,189	4	2	5	0,863
M4	8	0	3,982	4	2	5	1,052
PPK1	9	0	4,118	4	2	5	0,848
PPK2	10	0	4,172	4	2	5	0,917
PPK3	11	0	4,154	5	2	5	1,003
PPK4	12	0	4,148	4	2	5	0,881
PE1	13	0	4,136	4	2	5	0,942
PE2	14	0	4,213	4	1	5	0,911
PE3	15	0	4,16	4	2	5	0,817
PKAP1	16	0	4,195	4	2	5	0,879
PKAP2	17	0	4,071	4	2	5	0,894
PKAP3	18	0	4,385	5	3	5	0,784
PKAP4	19	0	4,213	4	3	5	0,786

Sumber; Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik memiliki nilai minimum 2, nilai maksimum 5.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penelitian ini menggunakan software SmartPLS 3 untuk menguji kekuatan hubungan antar variabel laten dengan indikatornya, dengan cara menentukan validitas dan realibilitas. Berikut data terkait outer model pada penelitian ini:

4.4.1.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan pengukuran validitas yang menggunakan software SmartPLS. Uji validitas dapat dikatakan valid jika $R \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, jika hasil uji validitas $R \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, maka hasil dinyatakan tidak valid.

Suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilai outer loading untuk masing-masing indikator > 0.70 . Berdasarkan nilai outer loading untuk masing-masing indikator pada variabel persepsi tentang akuntan publik (P), motivasi (M), pertimbangan pasar kerja (PPK), dan pengetahuan akuntansi (Pe) terhadap pemilihan karir akuntan publik (PKAP), masing masing nilai outer loading $> 0,70$, maka indikator variabel pada penelitian ini dianggap valid. Berikut data terkait outer loading.

Tabel 4.6 Outer Loading

Variabel	Outer Loading
Persepsi tentang Akuntan Publik	
P1	0.835
P2	0.748
P3	0.837
P4	0.890

Variabel	Outer Loading
Motivasi	
M1	0.806
M2	0.875
M3	0.804
M4	0.855

Variabel	Outer Loading
Pertimbangan Pasar Kerja	
PPK1	0.734
PPK2	0.852
PPK3	0.879
PPK4	0.759

Variabel	Outer Loading
Pengetahuan Akuntansi	
Pe1	0.857
Pe2	0.816
Pe3	0.721

Variabel	Outer Loading
Pemilihan karir akuntan publik	
PKAP1	0.792
PKAP2	0.765
PKAP3	0.809
PKAP4	0.806

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.6 menunjukkan nilai *outer loading* pada beberapa variabel lebih dari 0.70, maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini dianggap valid.

4.4.1.2 Average Variance Extracted (AVE)

Untuk mengevaluasi validitas diskriminan, dapat dilihat dari average variance extracted. Dapat dikatakan valid jika nilai AVE pada masing-masing variabel dibawah 0,5.

Tabel 4.7 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik	0,687
Motivasi	0,698
Pertimbangan Pasar Kerja	0,653
Pengetahuan Akuntansi	0,640
Pemilihan Karir Akuntan Publik	0,629

Sumber: Data diolah (2024)

Kriteria uji validitas yang dilihat melalui Average Variance Extrated (AVE), kriteria suatu variabel dikatakan valid apabila nilai AVE nya $> 0,5$. Berdasarkan dari hasil uji validitas menggunakan AVE pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari seluruh variabel $> 0,5$, sehingga seluruh variabel dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Fornell-Lacker Criterion

	M	P	PPK	Pe	PKAP
M	0,835				
P	0,783	0,835			
PPK	0,68	0,783	0,800		
Pe	0,745	0,680	0,814	0,793	
PKAP	0,859	0,745	0,791	0,837	0,808

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.8 menunjukkan nilai akar kuadrat AVE dari setiap variabel lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel lainnya. Contohnya pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara persepsi tentang akuntan publik dengan persepsi tentang akuntan publik yaitu 0.835 dan ini lebih besar dari korelasi antara persepsi tentang akuntan publik dengan pengetahuan yang nilainya 0.680.

Tabel 4.9 Cross Loading

	P	M	PPK	Pe	PKAP
P1	0.835	0.744	0.835	0.630	0.666
P2	0.748	0.614	0.582	0.480	0.508
P3	0.837	0.534	0.636	0.549	0.724
P4	0.890	0.713	0.851	0.662	0.876
M1	0.675	0.806	0.677	0.534	0.563
M2	0.703	0.875	0.760	0.660	0.713
M3	0.579	0.804	0.729	0.474	0.544
M4	0.654	0.855	0.708	0.585	0.647
PPK1	0.536	0.543	0.734	0.730	0.549
PPK2	0.810	0.732	0.852	0.639	0.667
PPK3	0.858	0.703	0.879	0.685	0.860
PPK4	0.599	0.818	0.759	0.509	0.561
Pe1	0.623	0.607	0.646	0.857	0.808
Pe2	0.553	0.495	0.590	0.816	0.572
Pe3	0.509	0.520	0.680	0.721	0.516
PKAP1	0.599	0.547	0.642	0.557	0.792
PKAP2	0.666	0.620	0.719	0.525	0.765
PKAP3	0.808	0.607	0.656	0.606	0.809
PKAP4	0.636	0.588	0.645	0.862	0.806

Sumber: Data diolah (2024)

Di Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai korelasi indikator variabel dengan variabel yang sama memiliki nilai korelasi lebih tinggi dibandingkan dengan variabel yang berbeda, contohnya nilai korelasi antara motivasi dengan motivasi yaitu 0.806 dan ini lebih besar dari korelasi antara motivasi dengan pengetahuan yang nilainya 0.534.

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang diuji pada penelitian ini sudah memenuhi syarat dan menunjukkan bahwa validitas diskriminasi berhasil.

4.4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keakuratan alat pengukur jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada suatu kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* yang dikatakan reliabel jika nilainya > 0.6 . Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Persepsi tentang Akuntan Publik (X1)	0.850	0.897
Motivasi (X2)	0.856	0.902
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0.823	0.882
Pengetahuan Akuntansi (X4)	0.724	0.841
Pemilihan Karir Akuntan Publik (Y)	0.804	0.872

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10, nilai Cronbach's alpha semua variabel independen $\geq 0,7$ yaitu 0,850 (X1), 0,856 (X2), 0,823 (X3), 0,724 (X4), dan 0,804 (Y). Oleh karena itu variabel independen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel. Sementara itu, uji composite reliability secara berurutan sebesar 0,897 (X1), 0,902 (X2), 0,882 (X3), 0,841 (X4) dan 0,872 (Y) lebih besar dibanding 0,7. Sehingga seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan

construct reliability, seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

4.4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

4.4.2.1 Koefisien Determinasi

Pengujian model struktural ini dilakukan dengan mempertimbangkan *R-square* melalui uji goodness of fit.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Pemilihan Karir Akuntan Publik	0.824	0.820

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R-Square pada pemilihan karir akuntan publik sebesar 0.824 dan nilai Adjusted R-square sebesar 0.820. Maka dari itu, berdasarkan pada nilai Adjusted R-square yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa 82% perubahan variabel dependen penelitian ini dipengaruhi oleh perubahan variabel independen dan sisanya yaitu 18% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4.2.2 Path Coefficient

Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan Path Coefficient pada pengujian inner model. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai P-values $< 0,05$ ($\alpha 5\%$) yang berarti apabila nilai P-values setiap hipotesis lebih besar dari $0,05$ maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti. Berdasarkan kriteria tersebut, maka hasil pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.12 Path Coefficient

Variabel	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Std. Dev	T Statistics	P values
P \rightarrow PKAP	0.527	0.528	0.076	6.926	0.000
M \rightarrow PKAP	0.053	0.054	0.081	0.653	0.514
PPK \rightarrow PKAP	0.009	0.002	0.097	0.089	0.930
Pe \rightarrow PKAP	0.399	0.405	0.060	6.691	0.000

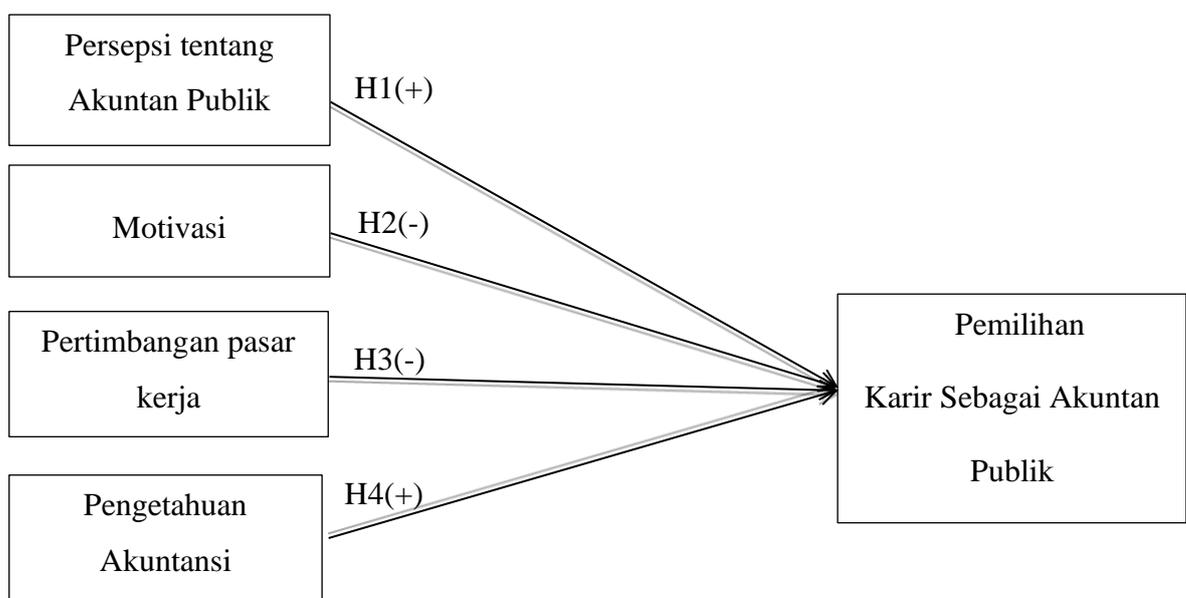
Sumber = data diolah (2024)

1. Nilai p-values variabel persepsi tentang profesi akuntan publik (X1) terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y) sebesar $0.000 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 penelitian ini didukung oleh data dan dengan kata lain persepsi tentang profesi akuntan publik (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y).
2. Nilai p-values variabel motivasi (X2) terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y) sebesar $0.514 > 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 tidak didukung oleh data dan variabel motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y).

3. Nilai p-values variabel pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y) sebesar $0.930 > 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 tidak didukung oleh data. Dengan demikian variabel pertimbangan pasar kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y).
4. Nilai p-values variabel pengetahuan akuntansi (X4) terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y) sebesar $0.000 < 0,05$. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 didukung oleh data dan variabel pengetahuan akuntansi (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y).

4.4.2.3 Hasil Model Struktural

Berikut merupakan gambar hasil dari uji model struktural pada penelitian ini:



Gambar 4.1 Model Struktural Hasil Pengujian

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Persepsi tentang Profesi Akuntan Publik terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa variabel persepsi tentang profesi akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari tabel *path coefficient* yang bernilai 0.527. Nilai positif pada nilai koefisien dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai persepsi tentang akuntan publik pemilihan karir akuntan publik, maka semakin tinggi pula harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari P-value persepsi tentang akuntan publik yang terdapat pada tabel sebesar 0.00. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini didukung oleh data.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017), Zyahwa, dkk (2023) dan Sugihartanto (2020) yang menyatakan bahwa persepsi tentang akuntan publik berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. persepsi tentang akuntan publik berpengaruh terhadap pilihan berkari sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh adanya keyakinan dari dalam diri masing-masing individu baik dari pengalaman maupun kepribadian yang menyebabkan mahasiswa sanggup memilih untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Namun hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mafazah (2020) yang menemukan bahwa persepsi tentang profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik, perbedaan hasil penelitian ini terjadi karena adanya perbedaan populasi responden, karena dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Mafazah (2020) responden merupakan mahasiswa akuntansi di Yogyakarta dan Kalimantan Barat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, populasi respondennya berasal dari beberapa kampus di Yogyakarta seperti UII, UGM, UNY, ATMAJAYA, YKPN, SANATADHARMA, UIN, UMY dan UPN.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang akuntan publik berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik, dan hipotesis didukung oleh data.

4.5.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Dari pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari tabel *path coefficient* yang bernilai 0.053. Nilai negatif pada nilai koefisien ini mengartikan bahwa semakin rendah nilai motivasi, maka semakin rendah pula harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari P-value motivasi yang terdapat pada tabel sebesar 0.514, maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung oleh data.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhlurrahman (2023) dan Astasari (2018), karena penelitian tersebut juga menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan publik cenderung dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dalam belajar yang kemudian menyebabkan mahasiswa tidak termotivasi untuk menjadi akuntan publik, karena mereka tidak optimis untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari & Astika (2017) dan Devitasari (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu karena adanya perbedaan lokasi, daerah, dan universitas dari para responden pada penelitian. Devitasari (2023) melakukan penelitian pada mahasiswa yang berada di Jakarta, Bandung, Pekalongan dan Malang. Warsitasari & Astika (2017) melakukan penelitian terhadap mahasiswa tingkat akhir di Universitas Udayana, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, populasi respondennya berasal dari beberapa kampus di Yogyakarta seperti UII, UGM, UNY, Atma Jaya, YKPN, Sanata Dharma, UIN, UMY, dan UPN.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik, dan hipotesis tidak didukung oleh data.

4.5.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil dari uji hipotesis ketiga menemukan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hal ini dapat dilihat pada tabel *path coefficient* yang memiliki nilai 0.009. Nilai negatif pada nilai koefisien ini dapat diartikan bahwa semakin rendah nilai pertimbangan pasar kerja, maka semakin rendah pula harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari P-value pertimbangan pasar kerja yang terdapat pada tabel sebesar 0.930. Berdasarkan dari hasil uji *path coefficient* diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja dan hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak didukung oleh data.

Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fadhlurrahman (2023) dan Zaika (2020) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh kurangnya informasi mengenai profesi akuntan publik dan juga mahasiswa kurang mempertimbangan pasar kerja dari suatu karir atau profesi yang meliputi lapangan pekerjaan, jaminan keselamatan kerja, dan lainnya, sehingga hal ini mempengaruhi mahasiswa untuk tidak memilih untuk mempertimbangan pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017) serta Laksmi dan Al Hafis (2019), karena pada

penelitian tersebut menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian ini berbeda karena adanya perbedaan pada populasi responden yang diteliti berbeda. Warsitasari & Astika (2017) melakukan penelitian terhadap mahasiswa tingkat akhir di Universitas Udayana, dan populasi yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Laksmi & Al Hafis (2019) yaitu pada mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, dan juga Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, populasi respondennya berasal dari beberapa kampus di Yogyakarta seperti UII, UGM, UNY, Atma Jaya, YKPN, Sanata Dharma, UIN, UMY, dan UPN.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik, dan hipotesis tidak didukung oleh data.

4.5.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pengujian hipotesis keempat penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik. Berdasarkan dari tabel *path coefficient* yang bernilai positif 0.399, nilai positif pada nilai koefisien ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pengetahuan akuntansi, maka semakin tinggi pula harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari P-value pengetahuan akuntansi

yang terdapat pada tabel sebesar 0.000 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan kurang dari 0.5 Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini didukung oleh data.

Penelitian ini sejalan dengan Puspitasari dkk (2020) dan Hutagalung & Sudjaman, (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik karena dipengaruhi oleh faktor internal seseorang seperti pengetahuan yang dimiliki. Seperti yang dijelaskan pada teori atribusi yang digunakan pada penelitian ini, pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi mahasiswa dalam memilih untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Namun hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Astasari (2018) dan Afdatil dkk (2021) karena pada penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu karena adanya perbedaan pada populasi penelitian. Astasari (2018) melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia, dan Afdatil dkk (2021) melakukan penelitian pada mahasiswa di Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi dari beberapa kampus di Yogyakarta seperti UII, UGM, UNY, Atma Jaya, YKPN, Sanata Dharma, UIN, UMY, dan UPN.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
2. Persepsi tentang akuntan publik dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh bahwa implikasi yang didapatkan sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi saya harap kedepannya untuk dapat memberikan informasi serta motivasi lebih kepada para mahasiswa mengenai akuntan

publik agar para mahasiswa dapat mendapatkan motivasi dan memiliki tujuan untuk berkarir dibidang akuntan publik.

2. Bagi asosiasi akuntan publik

Bagi asosiasi akuntan publik diharapkan untuk dapat menyalurkan dan menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan akuntan publik kepada mahasiswa agar para mahasiswa dapat lebih mengenal dan kedepannya dapat membantu meningkatkan angka akuntan publik di Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, saya harap dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel, yaitu persepsi tentang akuntan publik, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan juga motivasi.
2. Populasi pada penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Bisnis dan Ekonomi pada beberapa kampus di Yogyakarta yaitu di UII, UIN, Atmajaya, Sanatadharma, UMY, YKPN,

UGM, UPN dan UNY. Maka, secara umum, penelitian ini mungkin belum mewakili seluruh mahasiswa yang ada di Yogyakarta.

5.4 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan dan kesimpulan yang ada pada penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama, saya harap dapat menambahkan variabel yang belum ada pada penelitian ini agar dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan topik yang sama, diharapkan dapat memperluas sampel pada penelitiannya seperti menyebarkan ke kampus di daerah lain di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Afdatil, Erawati, T., & Wardani, D. (2021). Pengaruh persepsi, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan akuntansi terhadap pemilihan profesi akuntan publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 197–221.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6027/pdf>
- Annur, C. (2023, July 13). *Penduduk Indonesia tembus 287 juta jiwa*. Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>
- Arifiana, L. (2021). *Faktor-faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap karier sebagai akuntan (studi pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43765/17312447.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Astasari, A. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik*.
https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12259/SKRIPSI%20ADISTI%20ASTASARI%20AKUNTAN%20PUBLIK_14312139.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Aziza, M. (2021). *Analisis pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap minat menjadi akuntan publik* [Universitas Islam Indonesia].
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/30504/17312268%20Mira%20Nur%20Aziza.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Azzah, W. A. (2022). Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*.

- Chairunnisa, R. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/14182/SKRIPSI%20RIDZA%20CHAIRUNNISA-14312295.pdf?sequence=1>
- Devitasari, A. (2023). *Pengaruh motivasi, pertimbangan pasar kerja dan financial reward terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71682/1/SKRIPSI%20FINAL%20-%20Pengaruh%20Motivasi%20Pertimbangan%20Pasar%20Kerja%20dan%20Financial%20Reward%20Terhadap%20Minat%20Mahasiswa%20Berkarir%20Sebagai%20Akuntan%20Publik.pdf>
- Fadhlurrahman, A. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45709/19312347.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Fadilah, A. (2023a). *Faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45421/19312360.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Fadilah, A. (2023b). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (studi empiris mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)*. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45421/19312360.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) di kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Febriansyah, D., & Wibisono, A. (2022). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Studi empiris pada

- mahasiswa akuntansi di Yogyakarta). *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64–71.
<https://journal.uui.ac.id/khazanah>
- Ghozali, I. (2014). *Structural equation modeling metode alternatif dengan partial least squares (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* 25.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartPLS 3.0. In *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartPLS 3.0*.
- Giovanni, A. (2022). *Pengaruh auditor performance, turnover intention, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsi audit pada kantor akuntan publik (KAP) di Yogyakarta dan kota Semarang*.
<https://e-journal.uajy.ac.id/28954/>
- Halim, A., Bawono, I., & Dara, A. (2020). *Perpajakan : konsep, aplikasi, contoh dan studi kasus* (edisi 3). Salemba Empat.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1352005>
- Hutagalung, C., & Sudjaman, L. (2022). Pengaruh persepsi tentang pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan akuntansi terhadap keinginan mahasiswa peminatan audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk berkarir di bidang akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4(3), 444–456.
- IAI. (2023). *Dewan pengurus nasional ikatan akuntan Indonesia*.
<http://www.iaiglobal.or.id>
- IAPI. (2023). *IAPI*. <https://iapi.or.id/daftar-anggota/>
- Islam, M. (2021). *Pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa jurusan akuntan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan*.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/37649/16312073.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Lubis, L. (2023). *Pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan, pertimbangan lapangan kerja dan perpsepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak*. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/45126/19312279.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mafazah, nur. (2020). *Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pilihan profesi sebagai konsultan pajak* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/44131/16312297.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Malik, N. (2018). *Dinamika pasar tenaga kerja Indonesia*. UMMPress.
- Paramita, P., & Sari, M. (2019). Pengaruh persepsi mengenai profesi akuntan publik, motivasi, dan kecerdasan adversity terhadap minat menjadi akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 146. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Primashanti, N. L. (2017). Pengaruh pertimbangan pasar kerja, referents, dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2024, December). *Daftar akuntan publik aktif*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/home>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2020). Pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>

- Ratnaningsih, N. M. (2022). *Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan pada minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan*.
www.ortax.org
- Rini, A., & Kurnia, T. (2021). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap keputusan pemilihan profesi alumni sarjana ekonomi syariah di Bogor. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 6(2), 1–14.
<https://doi.org/10.37058/jes.v6i2.2818>
- Ririn, H. (2020). *Metodologi penelitian sosial*.
<https://www.researchgate.net/publication/340663611>
- Rizky, F. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengambil program sertifikasi SAP konsultan (studi kasus pada mahasiswa prodi akuntansi UII)*.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/35104/17312399.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Roscoe, J. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Safira, A. (2022). *Pengaruh self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan nilai nasionalisme terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak*.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/38902/18312075.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (ayup, Ed.; 1st ed.). Literasi Media Publishing.
https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&pg=PA17&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=true
- Sugihartanto, T. (2020a). *Analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik* [Thesis, Unika Soegijapranata].
<http://repository.unika.ac.id/id/eprint/24984>
- Sugihartanto, T. (2020b). *Analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan*

- publik* [Universitas Katolik Soegijapranata].
<http://repository.unika.ac.id/24984/>
- Wangi, E. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di lingkungan akuntan publik.*
- Warsitasari, I., & Astika, I. (2017). Pengaruh motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pasar kerja dan pengakuan profesional pada pemilihan karir akuntan publik. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.21.3, 2222–2252.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p19>
- Yuliani, S. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota Batam dalam pemilihan karir menjadi auditor.*
- Zaika, M. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.*
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/43937/16312405.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Ubhara Jaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 1, 211–229.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Ovi Ria Khinanti, Mahasiswi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada kesempatan kali ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "**Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik**"

Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan anda, saya mohon ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan yang anda pilih, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang anda alami.

Terdapat 5 skala dengan rentang 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju
3. Pilihan 3 = Netral

4. Pilihan 4 = Setuju

5. Pilihan 5 = Sangat Setuju

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya di email maupun whatsapp

20312348@students.uui.ac.id

0895392022004 (WA)

Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama

2. Angkatan

2020

2021

3. Asal Universitas:

UII

UGM

UNY

ATMAJAYA

YKPN

SANATA DHARMA

UIN

- UMY
 - UPN
4. Jenis Kelamin:
- Laki-laki
 - Perempuan
5. E-money yang digunakan (reward)
- Dana
 - Shopeepay
 - Ovo
 - Gopay
6. No. HP

1. Persepsi Pemilihan Karir Akuntan Publik

No	Pertanyaan	Skala
1	Menjadi akuntan publik memiliki gengsi tersendiri bagi saya.	1-5
2	Akuntan publik merupakan profesi yang bersifat investigasi, sehingga cocok dengan kepribadian saya.	1-5
3	Saya merasa berkarir sebagai akuntan publik merupakan karir yang menjanjikan, karena perusahaan atau instansi membutuhkan akuntan publik.	1-5
4	Saya merasa profesi akuntan publik merupakan profesi yang selalu berkembang dan dicari tiap tahunnya.	1-5

2. Motivasi

No	Pertanyaan	Skala
1	Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	1-5
2	Menurut saya motivasi menentukan karir yang saya pilih.	1-5
3	Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena terjamin dalam hal finansial dan keamanan kerja	1-5
4	Berkarir sebagai akuntan publik memberi relasi untuk membantu saya mencapai hal yang saya inginkan.	1-5

3. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertanyaan	Skala
1	Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya	1-5
2	Menurut saya motivasi menentukan karir yang saya pilih.	1-5
3	Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena terjamin dalam hal finansial dan keamanan kerja	1-5
4	Berkarir sebagai akuntan publik memberi relasi untuk membantu saya mencapai hal yang saya inginkan.	1-5

4. Pengetahuan Akuntansi

No	Pertanyaan	Skala
1	Berkarir sebagai akuntan publik dapat mengembangkan kemampuan saya.	1-5
2	Berkarir di bidang akuntan publik dapat menambah wawasan saya.	1-5
3	Berkarir di bidang akuntan publik memberikan pengalaman baru.	1-5

5. Pemilihan karir akuntan publik

No	Pertanyaan	Skala
1	Saya bertujuan untuk menjadi akuntan publik	1-5
2	Saya ingin menjadi akuntan publik yang kompeten.	1-5
3	Saya senang mencari informasi tentang akuntan publik	1-5
4	Saya berniat untuk mengikuti sertifikasi akuntan publik	1-5

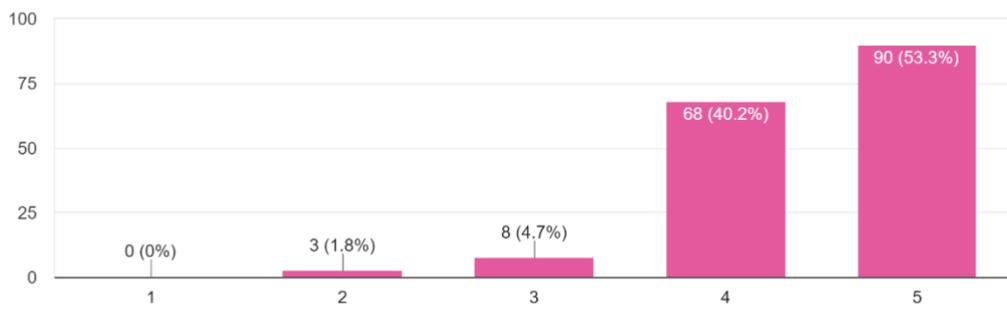
Lampiran 2

Data Hasil Jawaban Responden

PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK (Y)

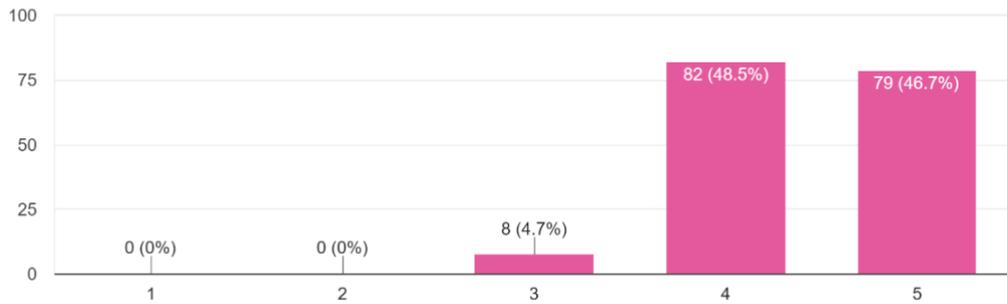
Saya bertujuan untuk menjadi akuntan publik

169 responses



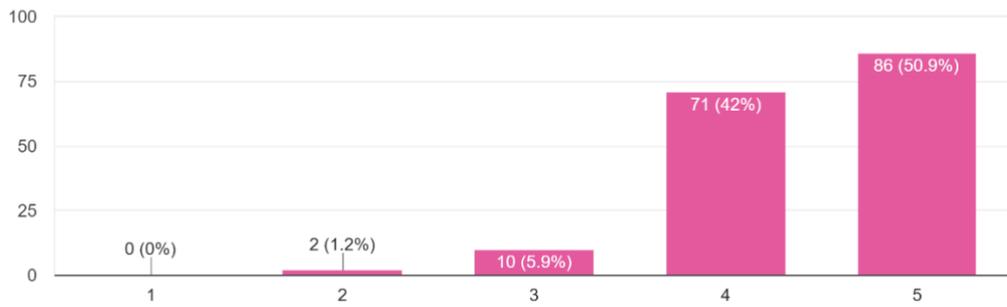
Saya ingin menjadi akuntan publik yang kompeten

169 responses



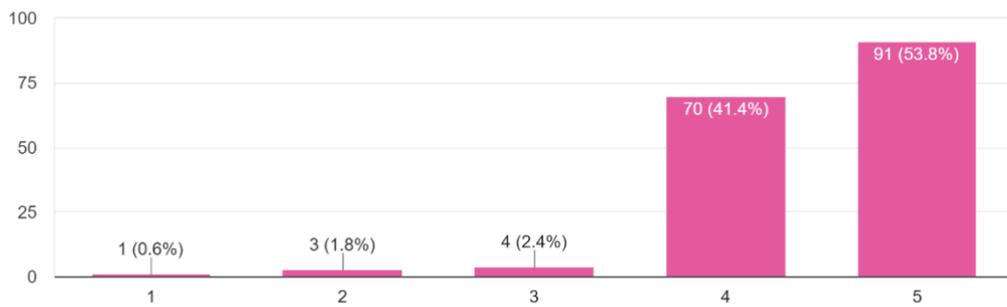
Saya senang mencari informasi tentang akuntan publik

169 responses



Saya berniat untuk mengikuti sertifikasi akuntan publik

169 responses

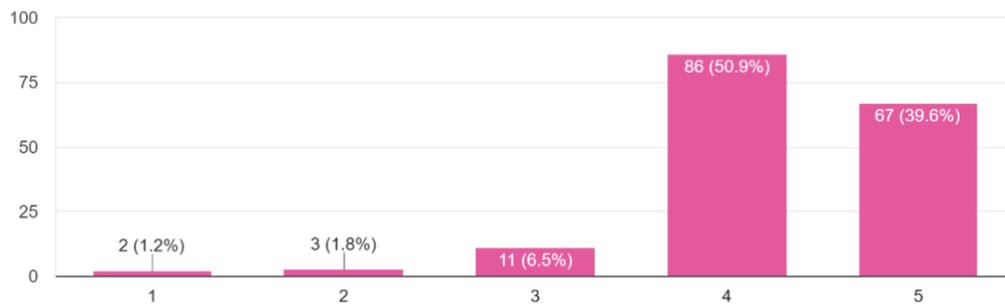


Data Hasil Jawaban Responden

PERSEPSI (X1)

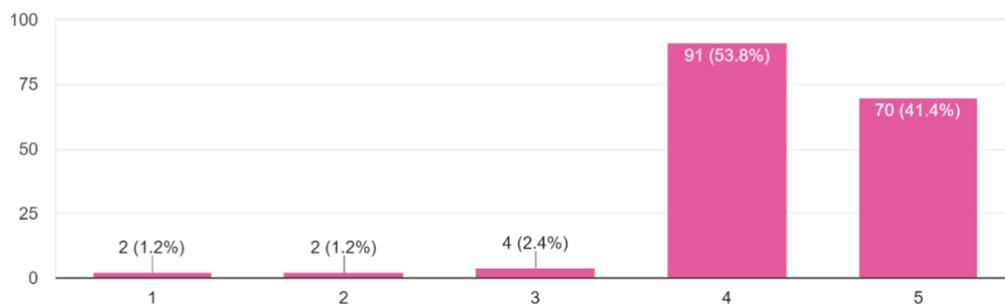
Menjadi Akuntan Publik memiliki gengsi tersendiri bagi saya

169 responses



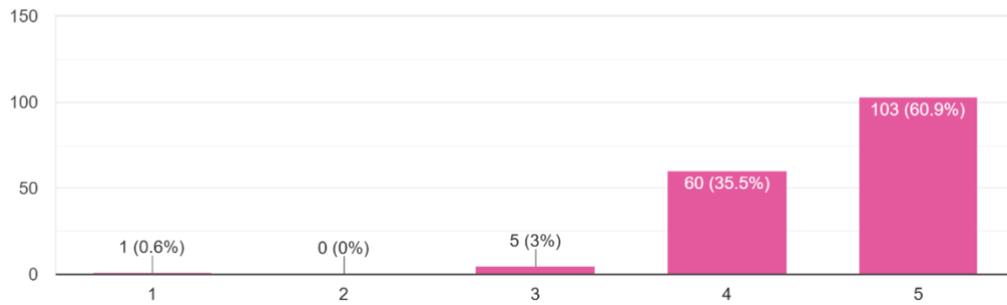
Akuntan Publik merupakan profesi yang bersifat investigatif, sehingga cocok dengan kepribadian saya

169 responses



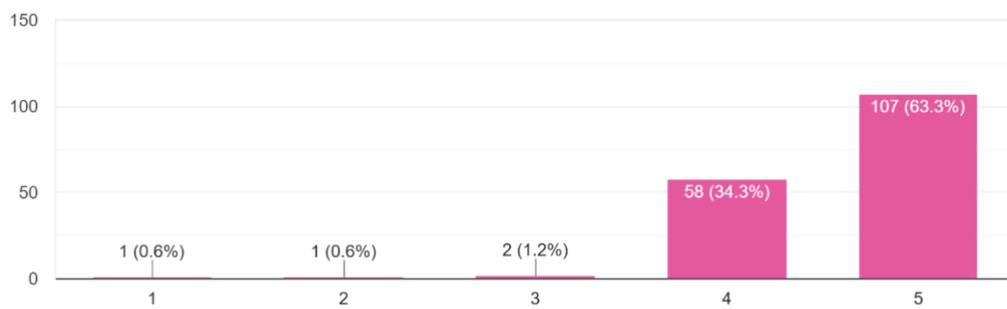
Saya merasa berkarir sebagai akuntan publik merupakan karir yang menjanjikan, karena perusahaan atau instansi membutuhkan akuntan publik

169 responses



Saya merasa berkarir sebagai akuntan publik merupakan karir yang selalu berkembang dan dicari

169 responses

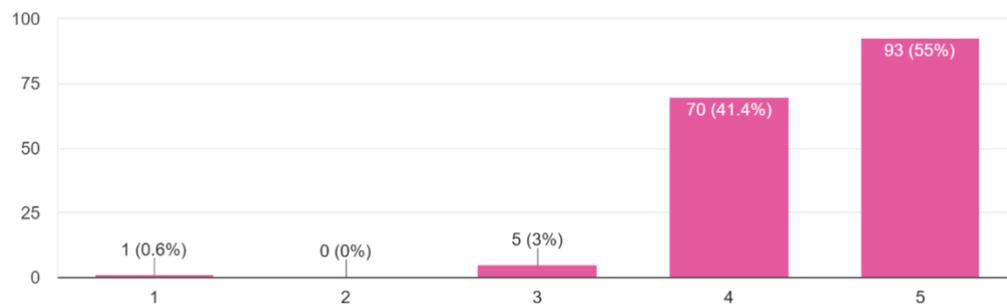


Data Hasil Jawaban Responden

MOTIVASI (X2)

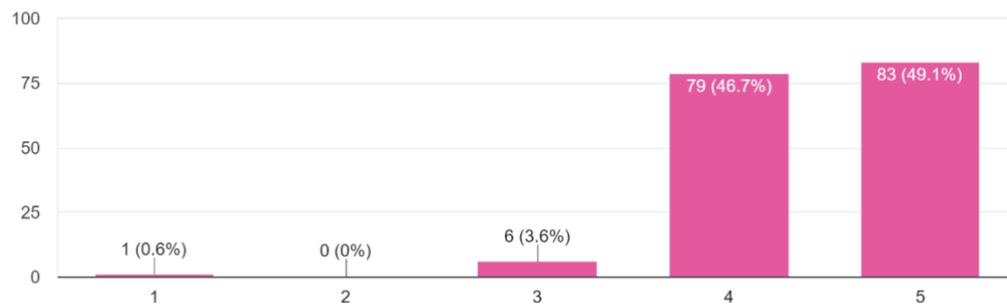
Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya

169 responses



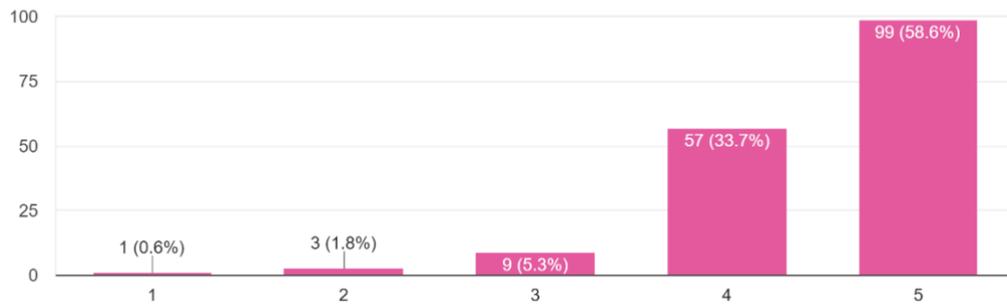
Menurut saya motivasi menentukan karir yang saya pilih

169 responses



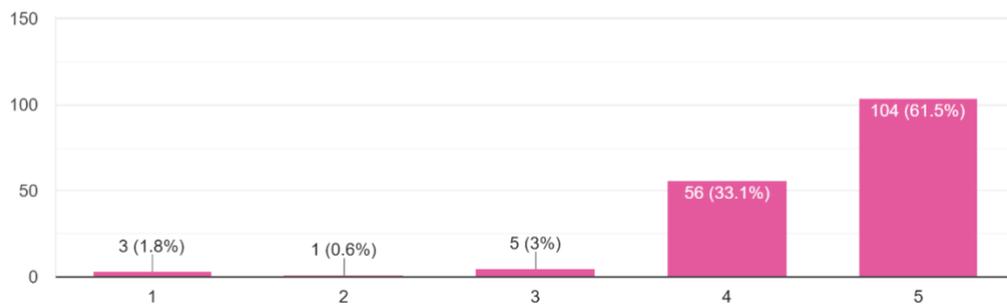
Saya ingin berkarir sebagai akuntan publik karena terjamin dari hal finansial dan keamanan kerja

169 responses



Berkarir sebagai akuntan publik memberi relasi untuk membantu saya mencapai hal yang saya inginkan

169 responses

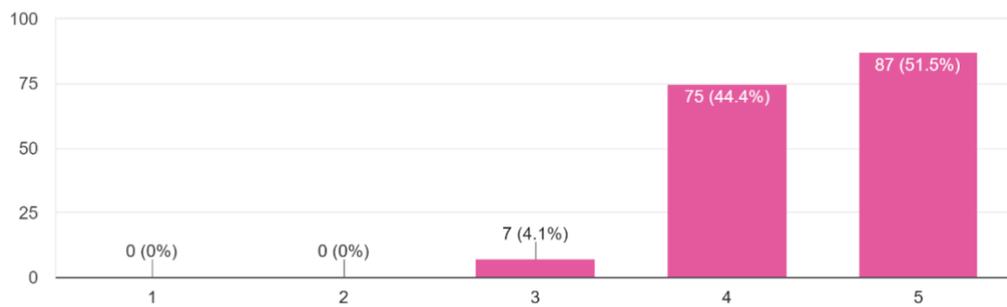


Data Hasil Jawaban Responden

PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X4)

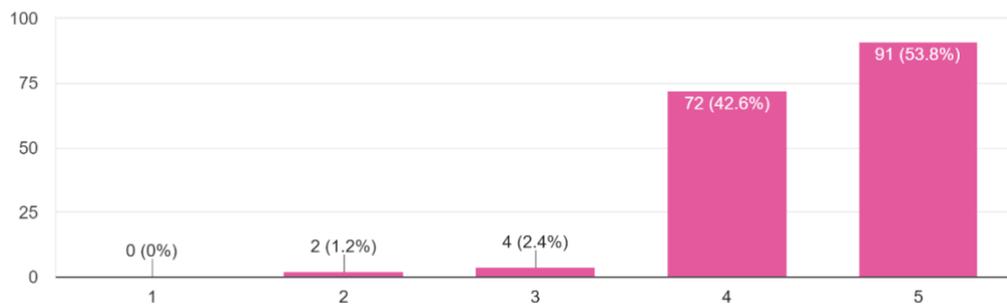
Dalam pemilihan karir, saya berharap mendapatkan jaminan keselamatan kerja

169 responses



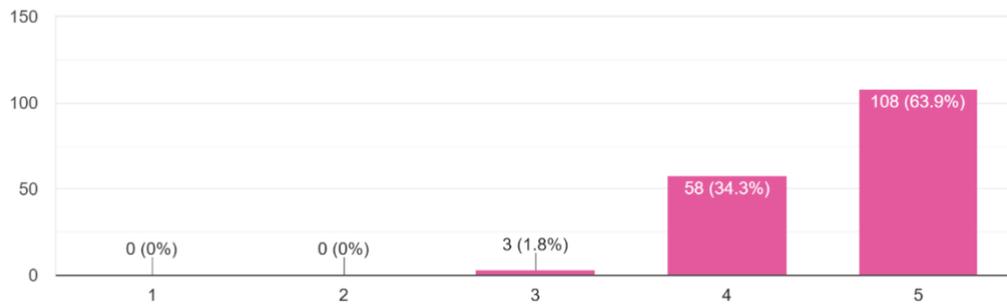
Saat ini banyak informasi mengenai lowongan kerja sebagai akuntan publik

169 responses



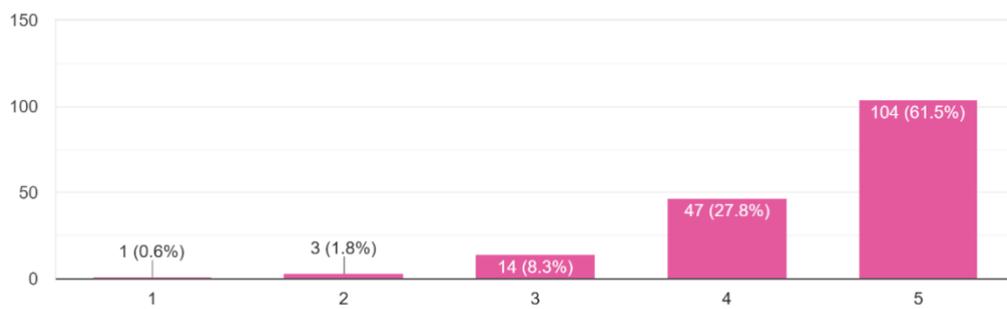
Akuntan publik merupakan pekerjaan yang dibutuhkan di dunia bisnis

169 responses



Berkarir sebagai akuntan publik memiliki resiko yang kecil untuk di PHK

169 responses

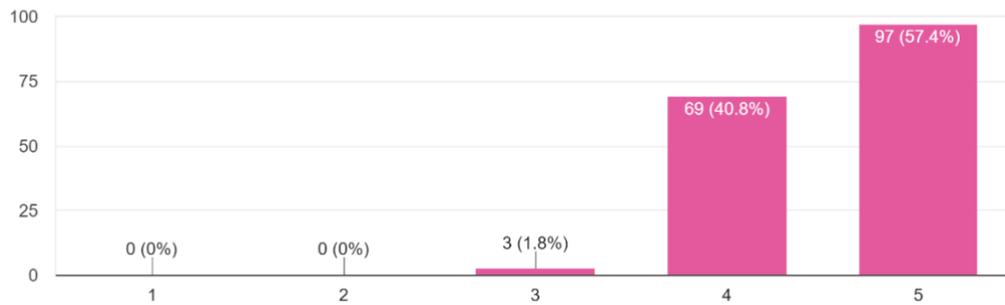


Data Hasil Jawaban Responden

PENGETAHUAN (X4)

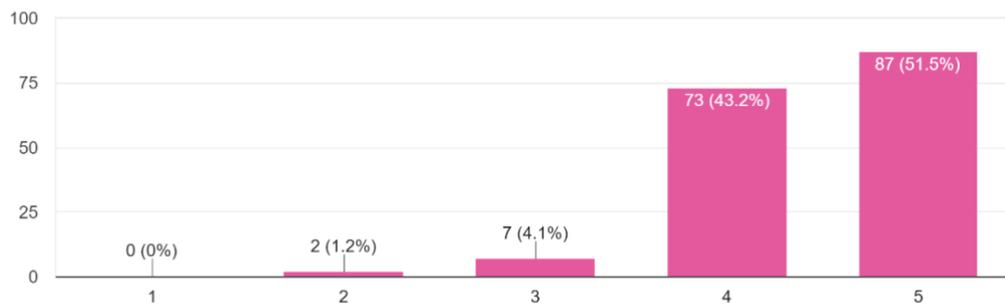
Berkarir sebagai akuntan publik dapat mengembangkan kemampuan saya

169 responses



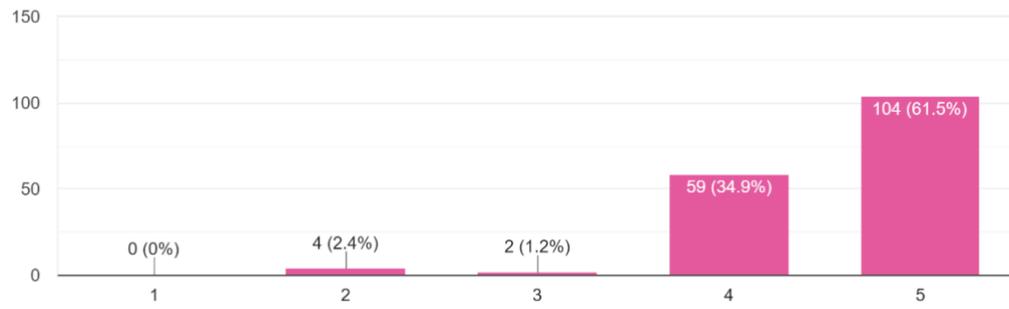
Berkarir dibidang akuntan publik dapat menambah wawasan saya

169 responses



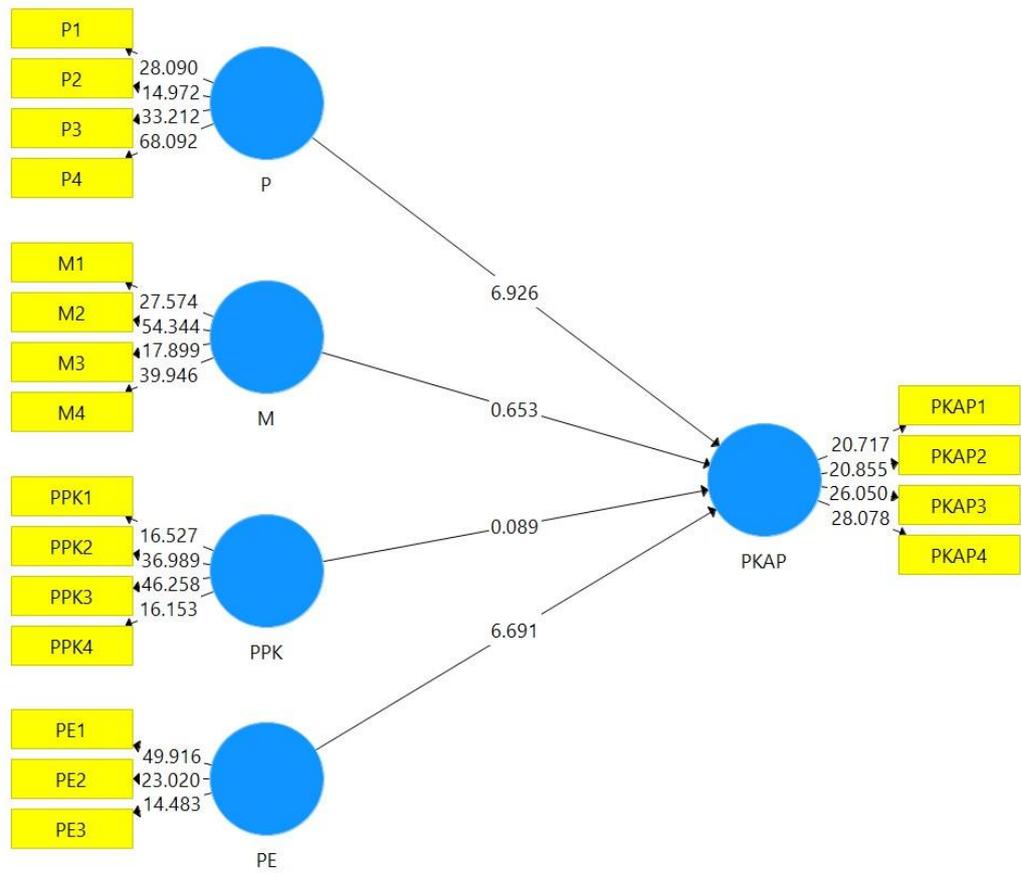
Berkarir dibidang akuntan publik memberikan pengalaman baru

169 responses



LAMPIRAN 3

Workspace Inner Model



LAMPIRAN 5

Workspace Outer Model

